

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Segi Sosiologis Sastra Drama Indonesia Mutakhir: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra

Ketua Peneliti : I.B.Putera Manuaba

Anggota Peneliti: Ni Wayan Sartini
Endang Sri Wedayati
Sri Ratnawati
Retno Asih Wulandari

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unair

Sumber Biaya : DIP OPF Universitas Airlangga tahun 1993/
1994
SK Rektor Nomor:3533/PTO3.H/N/1993
Tanggal 7 Mei 1993

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonkretisasi segi-segi sosiologis dalam teks-teks drama Indonesia mutakhir periode 1970-an sampai 1980-an. Selain itu, untuk menggali konsep-konsep hidup dan nilai-nilai kemanusiaan yang terimplisit dalam teks-teks drama itu.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan suatu studi pustaka di beberapa perpustakaan, seperti di Pusat Dokumentasi Sastra H.B.Jassin (Jakarta) dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta); penelitian ini tetap bertitik tolak dari teks-teks drama Indonesia mutakhir periode tersebut.

Metode penelitian ini dirinci menjadi beberapa bagian, yakni: objek penelitian, pengumpulan data kepengarangan, teknik pengolahan data, dan analisis data. Objek penelitian ini menggunakan tiga naskah sebagai sampel. Data-data kepengarangan diperoleh dengan fotokopi beberapa sumber seperti resensi-resensi, artikel-artikel, dan biografi pengarangnya, serta tulisan-tulisan lain yang masih berelevansi dengan objek penelitian ini. Data kemudian diidentifikasi dengan sistem pencatatan dengan kartu-kartu data. Data penunjang dipergunakan untuk membantu pemahaman terhadap data primernya yakni teks-teks drama yang dianalisis ini.

Dari analisis terhadap naskah-naskah drama periode ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Teks-teks drama Indonesia mutakhir periode ini memiliki keterkaitan dengan masyarakat zamannya. Hal ini diketahui setelah dilakukan rekonstruksi secara sinkronik fakta-fakta sosial dalam teks dan menghubungkannya dengan kenyataan sosialnya. Tema-tema yang dipergunakan merupakan tema-tema sosial yang disajikan dalam bentuk naskah yang nonkonvensional. Gagasan, kritik, dan ide-ide kecil tak menyorot langsung pada yang dituju; melainkan lebih menekankan kesadaran pada diri manusia, dan semua ini merupakan ciri kepedulian dan kepekaan pengarang akan lingkungannya dimana mereka hidup. Teks-teks sastra drama Indonesia mutakhir periode ini merupakan salah satu bentuk karya budaya manusia yang mencerminkan suatu masyarakat dalam masa tertentu.